

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Fenomena dalam penelitian ini bersifat holistik atau menyeluruh. Sehingga, data yang ditemukan tidak dapat dipisahkan (Jaya, 2020 : 111).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentari), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2019 : 18).

Penelitian ini juga menggunakan jenis metode penelitian deskriptif. penelitian deskriptif artinya data yang dianalisis berasal dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak harus selalu berbentuk angka atau koefisien antara variabel (Jaya, 2020 : 111).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Pancawati III. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Agustus Semester II Tahun Ajaran 2021 – 2022. Penulis memilih tempat atau lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan sistem Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan lokasi tersebut merupakan sekolah yang letaknya strategis mudah dijangkau oleh peneliti. Hal ini memudahkan penulis untuk mencari data dan lebih memahami permasalahan yang ada.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data



Subjek dalam penelitian ini dapat disebut dengan informan/narasumber. Untuk menentukan narasumber pada penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019 : 133). Narasumber merupakan pihak yang paling berkualitas untuk dijadikan sebagai sampel. Adapun subjek yang dipilih antara lain Guru Kelas IV SD Negeri Pancawati III yang berjumlah 1 orang (wali kelas), dan Siswa kelas IV SD Negeri Pancawati III yang berjumlah 10 orang. Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung dilokasi penelitian atau objek/subjek penelitian.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengambilan sumber data primer melalui wawancara secara langsung dengan Guru Kelas IV.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data dan sumber data yang diperoleh dari kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang didapatkan meliputi macam-macam literatur, dokumen resmi, dokumentasi, dan berbagai macam buku yang mendukung terkait pembelajaran IPA pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di Sekolah Dasar.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini peneliti melakukan survei mengenai permasalahan apa saja yang terjadi di lingkungan sekolah. Kemudian menentukan judul yang akan disusun menjadi sebuah skripsi. Skripsi yang telah disusun kemudian diseminarkan, lalu dilakukan revisi terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada saat seminar.

Selanjutnya menentukan sekolah dan melakukan perizinan terhadap sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. Menentukan subjek penelitian dan mempersiapkan instrumen penelitian seperti angket, naskah wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi data.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, dilakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik mengenai kegiatan belajar selama pandemi kemudian penyebaran angket ada siswa.

3. Tahap setelah penelitian

Pada tahapan ketiga data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian di uji berdasarkan jenis data yang diperoleh. Yaitu data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara dan angket yang akan di olah secara kualitatif yakni dituangkan dalam bentuk deskripsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian (Jaya, 2020 : 149). Pengumpulan data dapat dilakukan secara *setting*, sebagai sumber data, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan ketiganya (*triangulasi*) (Sugiyono, 2019 : 224).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengambilan data dengan secara langsung mengajukan pertanyaan kepada partisipan/narasumber. Sebagaimana menurut Jaya (2020 : 88), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara

langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data (informan). Macam-macam wawancara dapat terbagi menjadi wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara tidak langsung (*unstructured interview*), wawancara individual, dan wawancara kelompok.

Peneliti dalam pengambilan data menggunakan wawancara terencana dan tidak terstruktur. Wawancara terencana tidak terstruktur adalah kegiatan wawancara yang menyiapkan format dan materi wawancara, akan tetapi tetap dapat mengajukan pertanyaan diluar format yang telah di susun. Wawancara terencana tidak terstruktur dipilih agar membantu memudahkan peneliti dalam mencatat data serta membantu kelancaran saat mengolah data namun tetap fleksibel dalam mengajukan pertanyaan (Jaya, 2020 : 90).

Wawancara dilakukan dengan narasumber yaitu guru kelas IV SD Negeri Pancawati III untuk mengetahui informasi seputar kegiatan pembelajaran IPA pada masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dan memperoleh informasi mengenai proses kegiatan Pembelajaran IPA pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Aspek Wawancara	Indikator	Nomor item	Informan
1.	Perencanaan Pembelajaran	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	4	Guru
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	Persiapan kegiatan belajar mengajar dikelas	1 dan 2	Guru
		Penerapan media dalam pembelajaran	5	Guru
		Persepsi guru terhadap pembelajaran tatap muka terbatas	3, 6, 7, 8 dan 9	Guru
3.	Evaluasi Pembelajaran	Prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi pembelajaran	10	Guru

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan lembar angket tersebut memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Arikunto, 2016 :

102). Orang yang diharapkan dapat memberikan respon disebut dengan responden. Angket dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, menurut Arikunto (2016 : 103) macam - macam angket sebagai berikut :

- a. Angket terbuka, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
- b. Angket tertutup, adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- c. Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup yang memiliki keuntungan responden dapat memberikan jawaban selain yang ditentukan oleh peneliti.

Selain itu dalam pembuatan angket juga harus memperhatikan penentuan skala pengukuran (*rating scale*) untuk melihat gambaran secara umum karakteristik responden serta penilaian responden pada masing-masing variabel dalam angket tersebut. Peneliti menggunakan skala likert yang dikutip dari buku sugiyono (2016 : 134) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan adanya skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden hanya memberi tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai dan sudah disediakan. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert. Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata kata sebagai berikut.

Tabel 3.3

Skor Skala Likert

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu/Netral	3	Ragu-ragu/Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber : Sugiyono (2016)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	No. Item
1.	Respon Siswa	Ketertarikan siswa pada saat pembelajaran	1, 3, 4, 5, 6
		Kemudahan siswa dalam pembelajaran	
2.	Manfaat	Pemberian motivasi	7, 8
		Pemberian materi yang menarik	
3.	Pemahaman Siswa	Adanya respon timbal balik dari siswa	2, 9, 10
		Siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik	

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sugiarti et al (2020 : 84) mengatakan bahwa sumber dokumen dalam penelitian berasal dari berbagai dokumen yang telah tersedia seperti jurnal ilmiah, memar, buku referensi, biografi, artikel ilmiah, makalah, dll. Dokumen yang ditelaah dalam penelitian ini adalah dokumen RPP, wawancara dan lembar observasi pada saat

pembelajaran IPA pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Di Sekolah Dasar.

4. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumen dari berbagai sumber data yang telah ada (Jaya, 2020 : 159). Dapat disimpulkan bahwa triangulasi data bukan untuk mengungkapkan kebenaran tentang suatu fenomena yang terjadi, akan tetapi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang diperoleh serta menguji kredibilitas dari data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2019 : 480).

Menurut miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data Reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika dalam penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola maka itulah yang akan dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan : yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga kegiatan diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Pertama, setelah pengumpulan data selesai maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang diperoleh yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan. Pada tahap kedua, data akan disajikan dalam bentuk narasi. Pada tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.